

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

##### 2.1.1 Manajemen Keuangan

###### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Adapun menurut Fahmi (2016:2) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan bagi perusahaan.

Sedangkan menurut Brigham (2012) dalam (Kasmir, 2014:6) mengatakan manajemen keuangan adalah seni/*art*) dan ilmu (*science*), untuk *me-manage* uang, yang meliputi proses, institusi/lembaga, pasar, *instrument* yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.

Menurut Musthafa (2017:2) Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah kegiatan dalam mempergunakan sumber dana yang melibatkan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mengontrol setiap hal mengenai kegiatan keuangan perusahaan yang meliputi pengadaan dana, pembayaran, proses akuntansi, penilaian risiko dan hal-hal lain yang berkaitan dengan keuangan serta untuk memaksimalkan profit dengan modal seminimal mungkin.

## **2. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Sujarweni (2017:12) Setiap perusahaan memiliki manajer keuangan yang memiliki tugas dan wewenang dibidang keuangan perusahaan. Manajer keuangan memiliki peranan penting dalam menangani fungsi-fungsi keuangan.

Frederic (2010) dalam (Kasmir, 2014:16) menjelaskan bahwa fungsi utama manajer keuangan dalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan, atau dengan kata lain aktivitasnya berhubungan dengan keputusan tentang pilihan sumber dan alokasi dana.

Menurut Musthafa (2017:7) fungsi manajemen keuangan terdiri dari berikut ini :

- a. Fungsi Pengendalian Likuiditas
  - 1) Perencanaan aliran kas agar selalu tersedia uang tunai atau uang kas untuk memenuhi pembayaran apabila setiap saat diperlukan.

- 2) Pencarian dana dari luar atau dari dalam perusahaan agar diperoleh dana yang biayanya lebih murah dan tersedianya dana apabila setiap saat diperlukan.
- 3) Menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan seperti perbankan agar kebutuhan dapat terpenuhi apabila diperlukan perusahaan pada saat-saat tertentu.

b. Fungsi Pengendalian Laba

- 1) Pengendalian biaya untuk menghindari biaya yang tidak perlu dikeluarkan atau pemborosan.
- 2) Penentuan harga agar harga tidak terlalu mahal dibandingkan dengan harga barang sejenis dari pesaing.
- 3) Perencanaan laba agar dapat diprediksi keuntungan yang diperoleh pada periode yang bersangkutan sehingga dapat merencanakan kegiatan yang lebih baik pada periode mendatang.
- 4) Pengukuran biaya modal dalam teori ini semua modal atau modal dari mana saja, termasuk modal dari pemilik perusahaan, harus diperhitungkan juga biayanya karena modal tersebut apabila digunakan pada kegiatan lain, tentu juga menghasilkan pendapatan.

c. Fungsi Manajemen

- 1) Dalam pengendalian laba atau likuiditas, manajer keuangan harus bertindak sebagai manajer dan sebagai pengambil

keputusan sehingga manajer keuangan dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang menguntungkan bagi perusahaan.

- 2) Melakukan manajemen terhadap aktiva dan dana. Dalam hal ini fungsi manajemen seperti perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) yang sangat diperlukan bagi seorang manajer keuangan, terutama fungsi perencanaan, pengarahan, dan pengendalian.

### **3. Tujuan Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan bertujuan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Manajemen harus bisa menekan perputaran uang yang bisa menghindarkan dari aktivitas yang tidak diinginkan. Perlu diingat, tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan atau menambah kesejahteraan para pemilik perusahaan. Manajemen keuangan sebagai aktivitas untuk memperoleh dana serta mengelola dana tersebut secara efektif mempunyai tujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dari harga saham perusahaan sebagai tingkat pengukuran (Sujarweni, 2017:9).

Adapun menurut Musthafa (2017:5), tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Keuntungan Resiko

Manajer keuangan harus menciptakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan tingkat resiko yang minimal. Menciptakan laba disini bertujuan agar perusahaan memperoleh nilai yang tinggi dan dapat memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sedangkan tingkat resiko yang minimal diperlukan agar perusahaan tidak memperoleh kerugian atau kalau perusahaan menetapkan target keuntungan dalam suatu tahun, diharapkan pencapaian target bisa terpenuhi, tetapi andaikan lebih rendah dari target, tidak jauh berbeda dari target tersebut.

- 1) Laba yang maksimal, maksudnya adalah agar perusahaan memperoleh laba yang besar, sesuai dengan tujuan setiap perusahaan yang didirikan.
- 2) Resiko yang minimal, maksudnya adalah agar biaya operasional perusahaan diusahakan sekecil mungkin dengan jalan efisiensi.
- 3) Untuk memperoleh laba yang maksimal dan resiko yang minimal adalah dengan melakukan pengawasan aliran dana. Dengan melakukan pengawasan terhadap dana yang masuk maupun dana yang keluar, agar perusahaan

dapat merencanakan kegiatan berikutnya, di samping tidak terjadi penyimpangan dana.

- 4) Menjaga fleksibilitas usaha. Maksudnya adalah agar manajer keuangan selalu berusaha menjaga maju mundurnya perusahaan.

b. Pendekatan Likuiditas Profitabilitas

Tujuan manajemen keuangan berikutnya adalah pendekatan likuiditas dan profitabilitas sebagai berikut :

- 1) Menjaga likuiditas dan profitabilitas
- 2) Likuiditas berarti manajer keuangan menjaga agar selalu tersedia uang kas untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera.
- 3) Profitabilitas berarti manajer keuangan berusaha agar memperoleh laba perusahaan terutama untuk jangka panjang.

#### **4. Prinsip Manajemen Keuangan**

Menurut Sujarweni (2017:10) manajemen keuangan tidak hanya sekedar pencatatan akuntansi saja. Akan tetapi Manajemen keuangan adalah bagian yang penting dan tidak bisa dianggap sebagai suatu kegiatan tersendiri yang menjadi bagian dari pekerjaan orang-orang keuangan. Manajemen keuangan dalam prakteknya merupakan aktivitas yang dilakukan dan muncul dalam rangka untuk menyetatkan keuangan perusahaan atau

organisasi. Maka dari itu, dalam membuat sebuah sistem manajemen keuangan, kita membutuhkan prinsip-prinsip ini yang menjadi dasarnya, diantaranya :

#### 1. Konsistensi (*Consistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan perusahaan harus konsisten dari waktu ke waktu. Namun, bukan berarti tidak boleh sama sekali disesuaikan jika terjadi perubahan di organisasi/perusahaan.

#### 2. Akuntabilitas (*Accountability*)

Prinsip ini adalah suatu kewajiban hukum ataupun normal, yang melekat kepada individu, kelompok atau perusahaan untuk memberi penjelasan bagaimana dana ataupun kewenangan yang telah diberikan kepada pihak ketiga dipergunakan. Pihak – pihak harus bisa memberi penjelasan tentang penggunaan sumber daya dan apa saja yang harus dicapai sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan, agar semua tahu bagaimana kewenangan dan dana yang dimiliki itu dipergunakan.

#### 3. Transparansi (*Transparancy*)

Manajemen harusnya terbuka terhadap pekerjaannya, memberikan informasi tentang rencana dan segala aktivitas kepada yang berkepentingan, termasuk memberikan laporan keuangan yang wajar, lengkap, tepat waktu dan akurat yang

bias diakses dengan mudah oleh yang berkepentingan, apabila tidak transparan, maka ini bisa mengindikasikan manajemen telah menyembunyikan sesuatu.

#### 4. Kelangsungan Hidup (*Viability*)

Supaya kesehatan keuangan perusahaan terjaga, semua pengeluaran operasional ataupun ditingkat yang strategis harus disesuaikan dengan dana yang ada. Kelangsungan hidup entitas merupakan ukuran suatu tingkat keamanan serta keberlanjutan keuangan perusahaan. Manajemen keuangan harus menyusun rencana keuangan dimana menunjukkan bagaimana suatu perusahaan bisa menjalankan rencana strategisnya guna memenuhi kebutuhan keuangan.

#### 5. Integritas (*Integrity*)

Setiap individu harus memiliki tingkat integritas yang mumpuni dalam menjalankan kegiatan operasional. Selain itu catatan dan laporan keuangan harus terjaga integritasnya dengan kelengkapan dan tingkat keakuratan suatu pencatatan keuangan.

#### 6. Pengelolaan (*Stewardship*)

Manajemen keuangan harus bias mengelola dengan mumpuni dana yang sudah didapat dan memberikan jaminan bahwa dana yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk merealisasikan tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam



prakteknya, manajemen bisa melakukan dan berhati-hati dalam membuat perencanaan strategis, mengidentifikasi resiko keuangan yang ada serta menyusun dan membuat sistem pengendalian keuangan yang sesuai.

#### 7. Standar Akuntansi (*Accounting Standards*)

Sistem akuntansi keuangan yang dipakai harus sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar aturan akuntansi yang berlaku. Agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa dengan mudah dipahami dan dimengerti oleh semua pihak-pihak yang berkepentingan.

##### **2.1.2 Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan dalam perusahaan yaitu sebagai alat ukur untuk melakukan efisiensi di semua departemen guna memproyeksikan posisi keuangan dimasa yang akan datang. Berdasarkan data yang relevan serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, maka dapat dilihat kondisi keuangan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud yaitu diketahuinya berapa jumlah harta (kekayaan), kewajiban (utang), serta modal (*ekuitas*) dalam neraca keuangan yang dimiliki. Kemudian akan terlihat jumlah pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu. Serta dapat mengetahui bagaimana hasil usaha apakah mendapatkan laba atau mengalami kerugian.

Dengan mengetahui kondisi keuangan, dan dilakukan analisis maka akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak, dan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan begitu pemilik dan manajemen perusahaan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan pada masa yang akan datang serta dapat melakukan evaluasi.

Menurut Harahap (2011:190), Analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Kasmir (2016:66), menyatakan bahwa analisa laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Sedangkan Harjito (2014:51), menjelaskan analisis laporan keuangan merupakan analisis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laba-rugi. Laporan keuangan yang baik dan akurat dapat menyediakan informasi yang berguna antara lain dalam ; Pengambilan keputusan investasi, keputusan pemberian kredit, penilaian aliran kas, penilaian sumber – sumber ekonomi, melakukan klaim terhadap sumber – sumber dana,

dan menganalisis perubahan-perubahan yang terjadi terhadap sumber – sumber dana.

Analisa laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak – pihak yang berkepentingan (Sujarweni, 2016:91).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas analisa laporan keuangan adalah menganalisa sebuah laporan keuangan yang dijadikan untuk bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

### 2.1.3 *Current Ratio (CR)*

*Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar sebagai alat ukur likuiditas suatu perusahaan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Rasio ini merupakan cara untuk mengukur kesanggupan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya, dengan pedoman 2:1 atau 200% ini adalah rasio minimum yang akan dipertahankan oleh suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2013:61),

kondisi perusahaan yang memiliki *Current Ratio* (CR) yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena dapat mengindikasikan adanya masalah seperti jumlah persediaan yang relatif tinggi dibandingkan taksiran tingkat penjualan sehingga tingkat perputaran persediaan rendah.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* (CR) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera akan jatuh tempo pada saat ditagih.

#### 2.1.4 *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut Kasmir (2016: 156), *Debt Asset Ratio* (DAR) adalah Rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

*Debt to Asset Ratio* (DAR) mengukur berapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang atau berapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) berarti semakin besar sumber dana

melalui pinjaman untuk membiayai aktiva. Nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi menunjukkan risiko yang tinggi pula karena ada kekhawatiran perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimiliki sehingga untuk memperoleh tambahan pinjaman akan semakin sulit.

Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang dan aktiva perusahaan.

### 2.1.5 *Earning Per Share* (EPS)

Kasmir (2016:207) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Menurut Kasmir (2012:207) *Earning per share* (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Sebagaimana *Earning per share* adalah rasio yang mengukur keberhasilan manajemen.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham saham prioritas.

Rumus untuk menghitung *Earning Per Share* (EPS) adalah:

$$Earning\ Per\ Share = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur/melihat laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. Semakin besar nilainya maka semakin besar pula keuntungan yang diterima pemegang saham.

#### **2.1.6 Harga Saham**

Sartono (2011:192) menyatakan bahwa harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

Menurut Widodoatmodjo (2015:120) Harga saham di tentukan oleh pelaku pasar. Jika permintaan pasar naik maka mendorong harga saham naik. Membuat keuntungan perusahaan menjadi faktor penting.berarti harga saham di tentukan permintaan pasar.

Adapun menurut Jogiyanto (2008:167) menyatakan bahwa harga saham adalah suatu harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Rumus untuk menghitung *Return Saham* adalah:

$$\text{Return saham} = \frac{\text{harga saham sekarang} - \text{harga saham sebelumnya}}{\text{harga saham sebelumnya}}$$

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga dari per lembar saham suatu perusahaan yang ada di pasar saham pada periode tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar tergantung permintaan dan penawaran.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham. Sebagai bahan pendukung penelitian ini, penulis mengambil referensi dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu bersumber dari jurnal nasional dan jurnal internasional. Terdapat 12 (dua belas) sumber jurnal yang penulis ambil dari penelitian yang berbeda, waktu atau periode penelitian yang berbeda, dan hasil yang juga berbeda. Beberapa penelitian terdahulu penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian   | Variabel Penelitian  | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|--|----------------------------------|---|
| 1  | Andy, Cindy Novana, Sartika, Marlinda Latare Sihalo, dan Bayu Wulandari, 2020 | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Debt On Equity</i> (DER), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Total Asset Turn Over</i> (TATO) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property, Realestate dan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. | X1: <i>Current Ratio</i><br>X2: <i>Return On Equity</i><br>X3: <i>Debt On Equity</i><br>X4: <i>Earning Per Share</i><br>X5: <i>Total Asset Turn Over</i><br><br>Y: Harga Saham | Analisis Regresi Linier Berganda | <p>a. CR (<i>Current Ratio</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.</p> <p>b. EPS (<i>Earning Per Share</i>) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.</p> <p>c. TATO (<i>Total Asset Turnover</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan secara parsial.</p> <p>d. ROE (<i>Return On Equity</i>) berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan secara parsial.</p> <p>e. DER (<i>Debt on Equity Ratio</i>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham perusahaan secara parsial.</p> <p>f. CR (<i>Current Ratio</i>), EPS (<i>Earning Per Share</i>), TATO (<i>Total Asset Turnover</i>), ROE (<i>Return On Equity</i>), dan DER (<i>Debt on Equity Ratio</i>) berpengaruh terhadap Harga Saham perusahaan secara simultan.</p> |



| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian   | Variabel Penelitian   | Alat Analisis                              | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|---|--|--|
| 2  | Stevanus Gatot Supriyadi dan Sunarmi, 2018                  | Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. | X1: <i>Current Ratio</i><br>X2: <i>Debt to Asset Ratio</i><br>X3: <i>Earning Per Share</i><br>X4: <i>Dividen Payout Ratio</i><br>Y: Harga Saham | Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> <li>b. Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.</li> <li>c. Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>d. Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.</li> <li>e. Secara simultan menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i>, <i>Earning Per Share</i>, <i>Debt to Assets Ratio</i>, dan <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> </ul> |
| 3. | Suryanti, Ni Putu Santi & Indah Sulistya Dwi Lestari, 2019. | Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , <i>Return on Asset</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.   | X1: <i>Current Ratio</i><br>X2: <i>Debt to Asset Ratio</i><br>X3: <i>Return on Asset</i><br>X4: <i>Price Earning Ratio</i><br>Y: Harga Saham    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Current Ratio</i>, <i>Debt to Asset Ratio</i>, <i>Return on Asset</i> tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.</li> <li>b. <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh terhadap Harga Saham.</li> </ul>   |

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Variabel Penelitian  | Alat Analisis                             | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|---|--|
| 4  | Keke Utamy<br>Widjiarti dan<br>Rr. Dian<br>Anggraeni,<br>2018             | Pengaruh <i>Debt To Asset Ratio</i> (Dar),<br><i>Total Asset Turnover</i> (Tato),<br><i>Return On Asset</i> (Roa), Dan<br><i>Earning Per Share</i> (Eps)<br>Terhadap Harga Saham” Pada<br>Perusahaan Indeks Lq 45<br>Yang Terdaftar Di<br>Bursa Efek<br>Indonesia periode<br>2013-2017. | X1: <i>Debt To Asset Ratio</i><br>X2: <i>Total Asset Turnover</i><br>X3: <i>Return On Asset</i><br>X4:<br><i>Earning Per Share</i><br>Y: Harga Saham                             | Analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda | a. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) berpengaruh terhadap Harga Saham<br>b. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham<br>c. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham<br>d. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham   |
| 5  | Mongi,<br>Sunotowira<br>R, Paulina<br>Van Rate,<br>Joy E.<br>Tulung, 2019 | Analisis Kinerja Keuangan<br>terhadap Harga Saham pada<br>Indeks Kompas 100 Periode 2015-<br>2017   | X1: <i>Current Ratio</i><br>X2: <i>Debt To Asset Ratio</i><br>X3: <i>Return On Asset</i><br>X4: <i>Total Asset Turnover</i><br>X5:<br><i>Earning Per Share</i><br>Y: Harga Saham | Analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda | a. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<br>b. Secara parsial <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<br>c. Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham. |

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian   | Variabel Penelitian  | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian   |
|----|---|--|--|----------------------------------|--|
| 6  | Cendy Andrie Pratama, Devi Farah Azizah dan Ferina Nurlaili, 2019 | Pengaruh <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017.         | X1: <i>Return on Equity</i><br>X2: <i>Earning Per Share</i><br>X3: <i>Current Ratio</i><br>X4: <i>Debt to Equity Ratio</i><br>Y: Harga Saham | Analisis Regresi Linier Berganda | <p>a. <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Debt To Equity</i> berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.</p> <p>b. Secara parsial, <i>Return On Equity</i> (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>c. Secara parsial, <i>Earning Per Share</i> (EPS) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>d. Secara parsial, <i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> <p>e. Secara parsial, <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</p> |
| 7  | Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti, 2018                  | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. | X1 <i>Earning Per Share</i><br>X2: <i>Price Earning Ratio</i><br>X3: <i>Current Ratio</i><br>X4: <i>Return On Equity</i><br>Y: Harga Saham   | Analisis Regresi Berganda        | <p>a. <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</p> <p>b. Secara parsial <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</p> <p>c. Secara parsial <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Current Ratio</i> (CR), dan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham.</p>   |

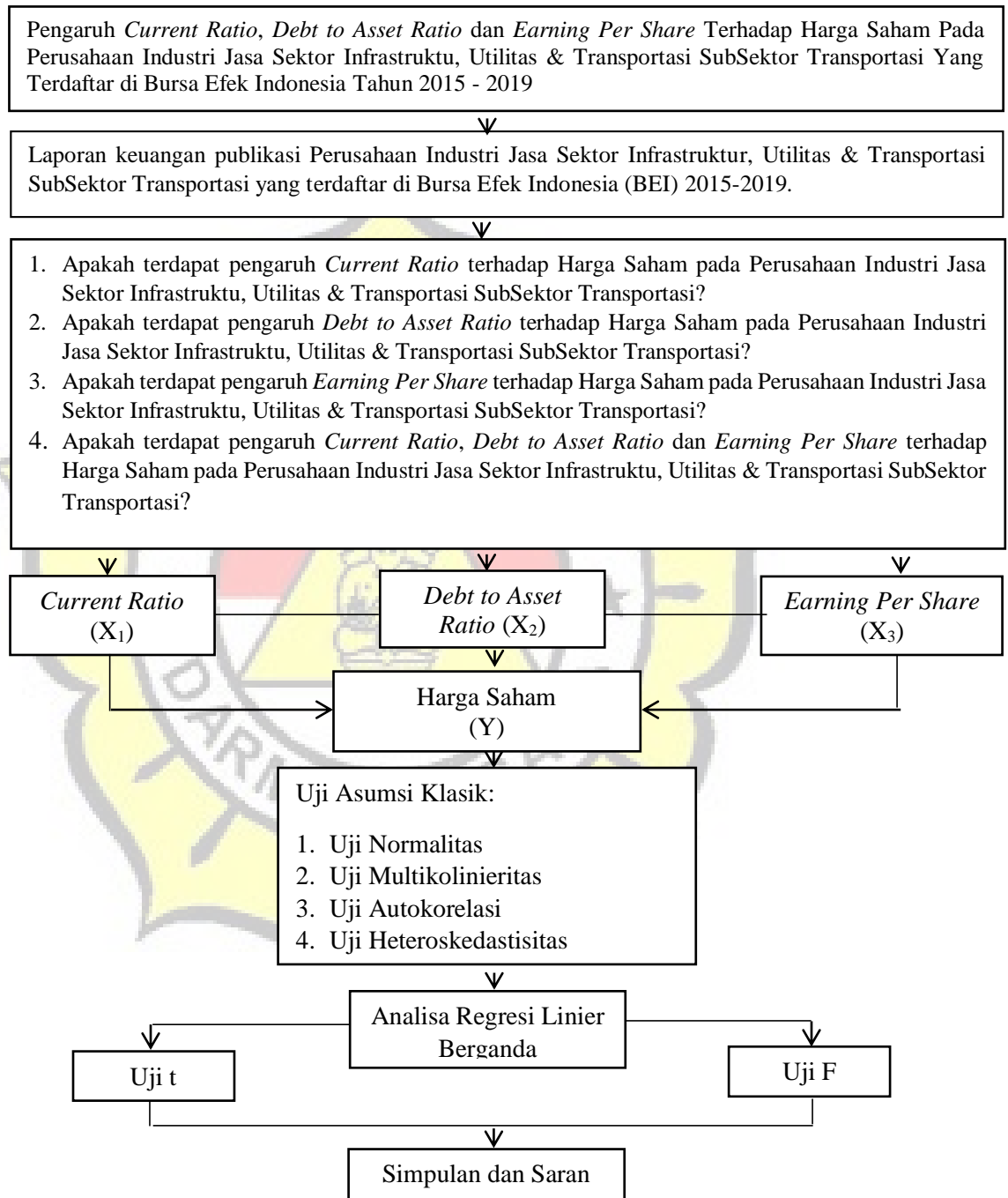
| No | Nama Peneliti  | Judul Penelitian   | Variabel Penelitian   | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian   |
|----|--|--|---|----------------------------------|--|
| 8  | Maryyam Anwaar, 2016   | Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Index London, UK | X1: <i>Earning Per Share</i><br>X2: <i>Quick Ratio</i><br>X3: <i>Return On Asset</i><br>X4: <i>Return On Equity</i><br>X5: <i>Net Profit Margin</i><br>Y: Stock Returns and panel regression. | Analisis Regresi Linier Berganda | a. <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.<br>b. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.<br>c. <i>Return On Equity</i> dan <i>Quick Ratio</i> menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap return saham.   |
| 9  | Hunjra, Ahmed Imran and Ijaz, Muhammad Shahzad and Chani, Muhammad Irfan and Hassan, Sabih ul and Mustafa, Ume, 2014 | Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices           | X1: <i>Dividend Yield</i><br>X2: <i>Dividend Payout Ratio</i><br>X3: <i>Earning Per Share</i><br>X4: <i>Return on Equity</i><br>X5: <i>Profit After Tax</i><br>Y: Harga Saham                 | Analisis Regresi Linier Berganda | a. <i>Dividend Yield</i> dan <i>Dividend Payout Ratio</i> yang merupakan ukuran kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.<br>b. Variabel bebas lainnya <i>Profit After Tax</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.<br>c. <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. |

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian   | Variabel Penelitian   | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|----------------------------------|---|
| 10 | Kadek Wahyu Pranajaya, I Nym Wijana Asmara Putra, 2018            | Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Current Ratio</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ-45 tahun 2014-2016. | X1: <i>Earning Per Share</i><br>X2: <i>Current Ratio</i><br>X3: <i>Debt to Equity Ratio</i><br>Y: Harga Saham   | Analisis Regresi Linear Berganda | a. <i>Earning Per Share</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif pada harga saham.<br>b. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif pada harga saham.  |
| 11 | Arslan Iqbal, Hasan Raza, Muhammad Farrukh, Muhammad Mubeen, 2016 | Impact of Leverages on Share Price: Evidence from Cement Sector of Pakistan.   | X1: <i>Debt to Asset Ratio</i><br>X2: <i>Log of total assets used as proxy for Size</i><br>X3: <i>Debt to Equity Ratio</i><br>X4: <i>Degree of Financial Leverage</i><br>Y: Harga Saham (Market Value of Share) | Analisis Regresi Linear Berganda | a. <i>Debt to Asset Ratio</i> dan tingkat <i>financial leverage</i> menentukan harga saham secara negatif.<br>b. <i>Log of total assets used as proxy for Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap saham.<br>c. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. |

| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Variabel Penelitian  | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|--|----------------------------------|---|
| 12 | Rachman, Rendra Rahadian, Sudjono, dan Ahmad Badawy Saluy. 2019 | The Effect Of Macro Economy and Financial Performance on Stock Price With Earning Per Share As The Intervening Variabel | X1: <i>BI Rate</i><br>X2: <i>Nilai Tukar</i><br>X3: <i>Kebijakan Pemerintah</i><br>X4: <i>Current Ratio</i><br>X5: <i>Net Profit Margin</i><br>X6: <i>Debt to Equity Ratio</i><br>Z: <i>Earning Per Share</i><br>Y: <i>Harga Saham</i> | Analisis Regresi Linear Berganda | a. Secara parsial BI rate dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.<br>b. Nilai tukar, FDI, NPM, dan DER bertanda positif, namun tidak signifikan.<br>c. Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.<br>d. Analisis jalur menunjukkan bahwa hanya CR dan DER yang mempengaruhi harga saham melalui EPS. |

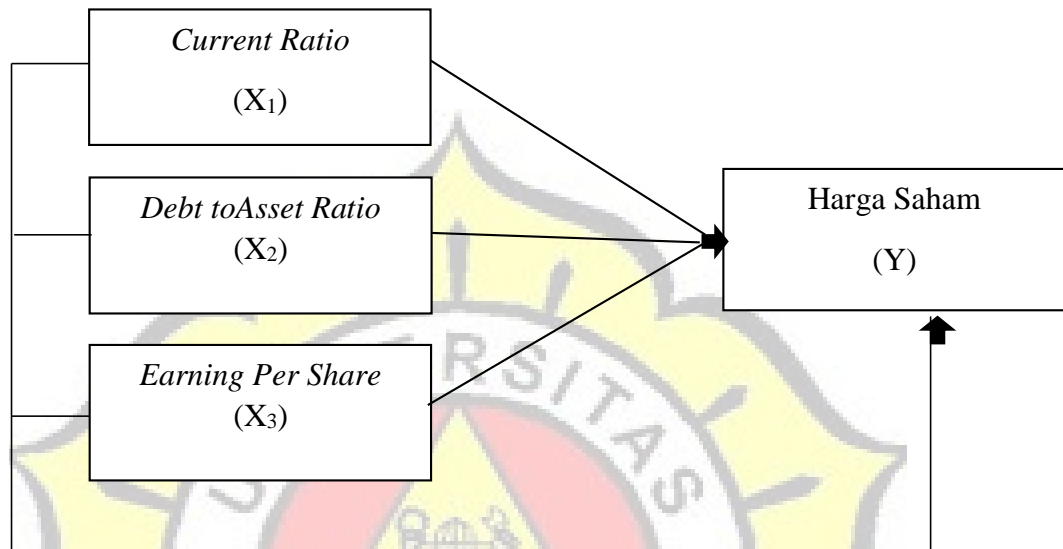
## 2.3 Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



**Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021**

Dari kerangka hubungan variabel di atas maka pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*variabel independent*) dan variabel terikat (*variabel dependent*) dapat digambarkan dalam model paradigma penelitian di bawah ini :



**Gambar 2.2 Paradigma Penelitian**

**Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021**

#### 2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:134) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner.

Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh Terhadap Harga Saham.



Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X1) Terhadap Harga Saham (Y).

2. Apakah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (X2) Terhadap Harga Saham (Y).

3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh Terhadap Harga Saham.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).

4. Apakah *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) berpengaruh Terhadap Harga Saham (Y).

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Earning Per Share* (X3) Terhadap Harga Saham (Y).